

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Narmada¹Lalu Mulki Dewantara, ²Ida Ayu Nusanty, ³Elvina Setiawati^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMMlalumulki00@gmail.com, idaayunursanty29@gmail.com, elvinasetiawati74@gmail.com**Abstract**

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have become a new economic force contributing to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP). Currently, MSMEs have experienced a remarkable growth and contributed approximately 57% to Indonesia's GDP. This study aims to empirically examine the significant positive influence between independent variables, namely Capital (X1), Human Resources (X2), and Technology (X3), on the Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (SMMES) (Y) in the Narmada District, West Lombok Regency. The research design employed in this study is associative research with a quantitative approach. The population consists of SMMES in the Narmada District, West Lombok Regency. The sample was selected using probability sampling method, resulting in 88 formal MSMEs as the sample size. The data analysis was conducted using SPSS 25, employing classical assumption tests and multiple linear regression. The research findings indicate that capital has a significant positive influence on MSMEs' performance with a significance value of $0.003 < 0.05$. Human resources have a significant positive influence on MSMEs' performance with a significance value of $0.001 < 0.05$, and technology has a significant positive influence on MSMEs' performance with a significance value of $0.001 < 0.05$.

Keywords: Capital, Human Resources, Technology, Performance Of SMMES

Abstrak

UMKM telah menjadi sebuah kekuatan ekonomi baru dalam menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Saat ini Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah mengalami peningkatan yang sangat menggembirakan dan berhasil menyumbangkan sekitar 57% dari PDB Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh positif signifikan antara variabel independen yaitu Modal (X_1), Sumber Daya Manusia (X_2) dan Teknologi (X_3) terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Y) di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Sampel diambil dengan metode *probability sampling* dan didapat sebanyak 88 UMKM formal sebagai sampel. Data analisis diolah menggunakan SPSS 25 dengan uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, dan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.

Kata Kunci: Modal, SDM, teknologi, kinerja UMKM.

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia saat ini membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja dan membantu meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga di Indonesia. Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. UMKM telah menjadi sebuah kekuatan ekonomi baru dalam menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Saat ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah mengalami peningkatan yang sangat menggembirakan dan berhasil

menyumbangkan sekitar 57% dari PDB Indonesia. Hal didukung oleh data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2006-2010 dimana pertumbuhan UMKM meningkat bukan hanya dari dilihat segi kuantitas melainkan juga dilihat dari kemampuan kompetensi tenaga kerja, besarnya modal yang dimiliki serta asset yang mereka miliki. UMKM telah menjadi motor penggerak ekonomi Indonesia, saat Indonesia terkena imbas dari krisis ekonomi global, UMKM berhasil bertahan bahkan membuka lapangan pekerjaan bagi banyak orang dalam usia produktif (Indarto, 2016).

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB bahwa jumlah UMKM terus mengalami peningkatan. Pada Tahun 2015 jumlah UMKM di NTB sebanyak 645.698 unit, sedangkan data Tahun 2016 sebanyak 646.838 unit, pada Tahun 2017 jumlah UMKM bertambah menjadi 648.827 unit dan pada Tahun 2018 jumlah UMKM menjadi 648.987. Berikut Tabel jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2023.

Jumlah UMKM Kabupaten Lombok Barat Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah UMKM		Jumlah
		Formal	Non Formal	
1.	Batulayar	783	488	1271
2.	Gunungsari	694	1026	1720
3.	Labuapi	690	1475	2165
4.	Lingsar	720	1525	2245
5.	Narmada	722	1143	1865
6.	Gerung	647	1628	2275
7.	Lembar	655	684	1339
8.	Kuripan	525	328	853
9.	Kediri	510	1721	2231
10.	Sekotong	364	307	671
TOTAL		6310	10325	16635

Sumber: Data Sekunder Tahun 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa total UMKM formal dan non formal yang terdapat di 10 (sepuluh) kecamatan di Lombok Barat pada Tahun 2023 secara berurutan berjumlah 6.310 dan 10.325. Dari tabel tersebut juga menunjukkan bahwa UMKM di Lombok Barat masih banyak yang belum berbadan hukum (non formal).

Bagi Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PLUT KUMKM) NTB, dalam melakukan pendampingan tantangan terbesar yakni mengubah pola pikir para pelaku usaha, dimana antara lain masih adanya sifat konsumtif dan minimnya kemauan dari pelaku usaha untuk mengembangkan diri, sehingga pembinaan yang dilakukan PLUT lebih pada bagaimana mengubah mindset dan pola pikir UMKM dengan memberikan

pemahaman atau pelatihan secara mental.

Di tahun 2017 serta beberapa tahun ke depan diperkirakan jumlah pelaku UMKM akan terus bertambah. UMKM mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan

Bagi Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PLUT KUMKM) NTB, dalam melakukan pendampingan tantangan terbesar yakni mengubah pola pikir para pelaku usaha, dimana antara lain masih adanya sifat konsumtif dan minimnya kemauan dari pelaku usaha untuk mengembangkan diri dalam pembinaan yang dilakukan PLUT UMKM dengan memberikan pemahaman atau pelatihan secara mental. UMKM NTB memiliki potensi yang cukup besar pada bidang industri kreatif sebesar 38% lalu makanan olahan sebesar 15% dan sandang sekitar 11% (Putra, 2016).

Adapun peran UMKM dalam perekonomian Indonesia paling tidak dapat dilihat dari kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, penyedia lapangan kerja yang terbesar, pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor (KEMEN KUKM, 2005).

Posisi penting ini sejak dilanda krisis belum semuanya berhasil dipertahankan sehingga pemulihan ekonomi belum optimal. UMKM umumnya memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumberdaya alam dan padat karya, seperti: pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan dan restoran. Usaha menengah memiliki keunggulan dalam penciptaan nilai tambah di sektor hotel, keuangan, persewaan, jasa perusahaan dan kehutanan. Usaha besar memiliki keunggulan dalam industri pengolahan, listrik dan gas, komunikasi dan pertambangan. Hal ini membuktikan usaha mikro, kecil, menengah dan usaha besar di dalam praktiknya saling melengkapi. Sehingga dengan meningkatkan kinerja UMKM dengan bahan produksi lokal tanpa bergantung dengan bahan impor maka akan memperkuat pembangunan perekonomian nasional (Saheb, dkk, 2018). Oleh karena itu pembangunan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah perlu menjadi prioritas utama pembangunan nasional dalam jangka panjang. Dalam mendorong para pelaku usaha untuk terus mengembangkan usahanya terdapat beberapa strategi-strategi bisnis dalam aspek modal, sumber daya manusia dan teknologi.

Masalah permodalan merupakan faktor utama yang diperlukan oleh pelaku UMKM, pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang

sifatnya tertutup, yang mengandalkan modal dari si pemilik yang jumlahnya sangat terbatas, sedangkan modal pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya sulit diperoleh karena persyaratan secara administratif dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi. Persyaratan yang menjadi hambatan terbesar bagi UMKM adalah adanya ketentuan mengenai agunan karena tidak semua UMKM memiliki harta yang memadai dan cukup untuk dijadikan agunan (Hartono, 2016).

Inilah masalah yang memang masih krusial hingga saat ini dihadapi oleh UMKM yakni masih rendahnya permodalan. UMKM masih menghadapi kendala dalam menambah permodalan, baik untuk modal kerja maupun modal investasi. Dalam hal ini terdapat keengganan pihak perbankan dalam memberikan kredit kepada UMKM. Untuk membantu permodalan bagi UMKM ini pemerintah telah mewajibkan kepada perbankan untuk menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR ditujukan untuk memperluas akses kredit Perbankan bagi UMKM yang produktif, layak namun belum bankable (Hartono, 2016).

Berbagai kendala lainnya yang masih sering ditemui pada UMKM adalah masih rendahnya kualitas SDM, yang tercermin dari kurang berkembangnya perilaku kewirausahaan, lemahnya kaderisasi, kreativitas, disiplin, etos kerja, dan profesionalisme. Berbagai kendala tersebut, menyebabkan sangat rentannya UMKM dalam menghadapi persaingan. Pengalaman menunjukkan bahwa eksistensi UMKM yang terancam bahkan mati sebelum bersentuhan dengan iklim liberalisasi perdagangan dunia (Hartono, 2016). Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen yang sangat penting agar sebuah bisnis atau perusahaan dapat berjalan dengan baik karena merupakan unsur utama dan unsur pengendali dalam keberhasilan suatu usaha.

Lingkungan ekonomi internasional di saat ini dan mendatang berubah sangat cepat. Dengan dikembangkannya Teknologi Informasi (TI), seperti internet, CD-rom, komunikasi satelit, maka informasi dari satu negara ke negara lain dalam sekejap dapat berpindah. Dampak dari percepatan informasi ini, dapat dirasakan dalam kehidupan ekonomi, keuangan, dan jasa telekomunikasi. Dengan demikian, melalui TI usaha bisnis lebih berpeluang meningkatkan daya saing sekaligus memenangkan persaingan yang semakin ketat. Persoalannya, masih sedikit UMKM yang memanfaatkan TI. Menurut Eko Wahyudi (Direktur Pembinaan Koperasi dan UMKM Bappenas), menyatakan bahwa dari 245 ribu unit UMKM potensial di Indonesia, hanya 12% saja yang sudah memanfaatkan TI. Lemahnya akses terhadap TI mengakibatkan banyak peluang bisnis tidak bisa dimanfaatkan.

Kendala atau masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM di NTB, khususnya di Lombok Barat terlebih lagi di Kecamatan Narmada dalam mengembangkan usahanya yakni keterbatasan modal, sumber daya manusia, dan rendahnya produktifitas yang didukung oleh teknologi. Berkaitan dengan hal ini, beberapa penelitian terdahulu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Subroto, dkk. (2016) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes” didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa; 1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan faktor SDM terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes, 2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor Keuangan terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes, 3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor Produksi terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes, 4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor Pemasaran terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes, 5. Terdapat pengaruh signifikan faktor SDM, Keuangan, Produksi, dan Pemasaran secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes, dengan R² sebesar 88,6%.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2016) yang berjudul “Pengaruh Modal, Pengetahuan, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung” didapatkan hasil penelitian bahwa; 1. Modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung, 2. Pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. 3. Inovasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. 4. Modal, Pengetahuan dan Inovasi bersama-sama (secara simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh Hanum dan Sinarasri (2018) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi E-Commerce dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus UMKM di Wilayah Kota Semarang)” didapatkan hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor teknologi dan faktor individual secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi e-commerce. Sebaliknya faktor organisasional secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap adopsi e-commerce dan faktor lingkungan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap adopsi e-commerce pada UMKM di Kota Semarang. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan faktor kesiapan teknologi, organisasional, lingkungan dan individual berpengaruh secara bersama-sama terhadap adopsi e-commerce pada UMKM di Kota Semarang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Narmada Lombok Barat”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM di Kabupaten Lombok Barat, yaitu hubungan antara variabel bebas yaitu Modal, Sumber Daya Manusia, dan Teknologi terhadap variabel terikat yaitu Kinerja UMKM di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat.

Menurut Sugiyono (2018) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan Skala Likert yang mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju pada setiap pernyataan (statement) yang berkaitan dengan objek yang akan dinilai. Pengumpulan data dengan teknik ini dilakukan dengan memberikan sebuah kuesioner kepada pelaku UMKM formal di Kecamatan Narmada yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah jumlah total Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berbadan hukum atau formal di Kecamatan Narmada yang berjumlah 722 UMKM formal dan didapat sampel sejumlah 88 responden. Untuk menentukan jumlah sampel UMKM formal di Kecamatan Narmada menggunakan rumus Slovin serta sampel diambil menggunakan teknik probability sampling dengan pendekatan proportionate stratified random sampling.

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti pada seluruh responden dalam penelitian ini dengan teknik pengukuran skala likert 4 (empat) poin yang digunakan yaitu (4) sangat setuju, (3) setuju, (2) tidak setuju, dan (1) sangat tidak setuju. Indikator yang digunakan diantaranya; variabel modal (struktur permodalan (modal sendiri atau pinjaman)), pemanfaatan modal tambahan, keadaan usaha sesudah melakukan penambahan modal, pengaruh dari manajemen modal usaha), variabel sumber daya manusia (tingkat pendidikan formal, lama berwirausaha, jiwa kepemimpinan, motivasi dan keterampilan), variabel teknologi (kemampuan beradaptasi, pemanfaatan kemajuan teknologi,

kontribusi teknologi dalam meningkatkan kinerja usaha) serta variabel kinerja UMKM diantaranya kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian.

Data dianalisis dan diolah menggunakan SPSS versi 25 dengan beberapa uji diantaranya; uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis (parsial) dan koefisien determinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang disebarakan berjumlah 88 kuesioner dengan pengembalian kuesioner sejumlah 40 kuesioner, sedangkan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 0 kuesioner.

Data Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah kuesioner yang disebar	80
2	Jumlah kuesioner yang kembali	80
3	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0
4	Jumlah kuesioner yang diolah	80

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM formal di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Dari data yang terkumpul diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia atau umur dan pendidikan terakhir. Berikut ini tabel demografi penelitian:

Demografi Penelitian

Berdasarkan Jenis Kelamin			Berdasarkan Usia		
Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase	Usia	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	58	65,9%%	<30 Tahun	23	26,14%
Perempuan	30	34,1%%	30-40 Tahun	48	54,54%
Total	88 orang	100%	41-60 Tahun	15	17,05%
			>60 Tahun	2	2,27%
			Total	88 orang	100%

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
Tidak Sekolah	0	0 %
SD	1	1,14 %
SMP	8	9,09 %
SMA	32	36,36 %
Diploma	0	0
Sarjana	47	53,41 %
Total	88 orang	100 %

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel modal (X1), sumber daya manusia (X2) dan teknologi (X3) diduga berpengaruh terhadap indeks kinerja UMKM (Y) yang akan diuji kualitas data untuk melihat validitas dan reliabilitas dari indikator masing-masing variabel seperti yang terlihat Tabel berikut ini:

Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Modal (X_1)	Modal 1	0,670	0,210	Valid
	Modal 2	0,765	0,210	Valid
	Modal 3	0,850	0,210	Valid
	Modal 4	0,832	0,210	Valid
	Modal 5	0,806	0,210	Valid
Sumber Daya Manusia (X_2)	SDM 1	0,741	0,210	Valid
	SDM 2	0,793	0,210	Valid
	SDM 3	0,849	0,210	Valid
	SDM 4	0,843	0,210	Valid
	SDM 5	0,782	0,210	Valid
Teknologi (X_3)	Teknologi 1	0,766	0,210	Valid
	Teknologi 2	0,768	0,210	Valid
	Teknologi 3	0,734	0,210	Valid
	Teknologi 4	0,750	0,210	Valid
	Teknologi 5	0,836	0,210	Valid
	Teknologi 6	0,809	0,210	Valid
Kinerja UMKM (Y)	Kinerja 1	0,612	0,210	Valid
	Kinerja 2	0,679	0,210	Valid
	Kinerja 3	0,818	0,210	Valid
	Kinerja 4	0,773	0,210	Valid
	Kinerja 5	0,807	0,210	Valid
	Kinerja 6	0,821	0,210	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa variabel modal terdiri dari 5 (lima) pernyataan, sumber daya manusia terdiri dari 6 (enam) pernyataan, teknologi terdiri dari 5 (lima) pernyataan, dan kinerja terdiri dari 6 (enam) pernyataan terbukti sah atau valid karena nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel ($R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$).

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha(α)	Batas Reliabilitas	Keterangan
Modal	0,840	0,6	Reliable
Sumber Daya Manusia	0,856		Reliable
Teknologi	0,867		Reliable
Kinerja UMKM	0,845		Reliable

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh instrumen variabel penelitian dinyatakan reliable dengan Cronbach Alpha hitung $> 0,6$. Pada variabel modal (X_1) dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,840, sumber daya manusia (X_2) Cronbach Alpha sebesar 0,856, teknologi (X_3) dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,867, dan kinerja UMKM (Y)

dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,845. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu untuk memperoleh data yang konsisten, artinya apabila pernyataan itu diajukan lagi akan diperoleh jawaban yang *relative* dengan jawaban sebelumnya.

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N			88
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.01007645
Most Extreme Differences	Absolute		.080
	Positive		.055
	Negative		-.080
Test Statistic			.080
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2023

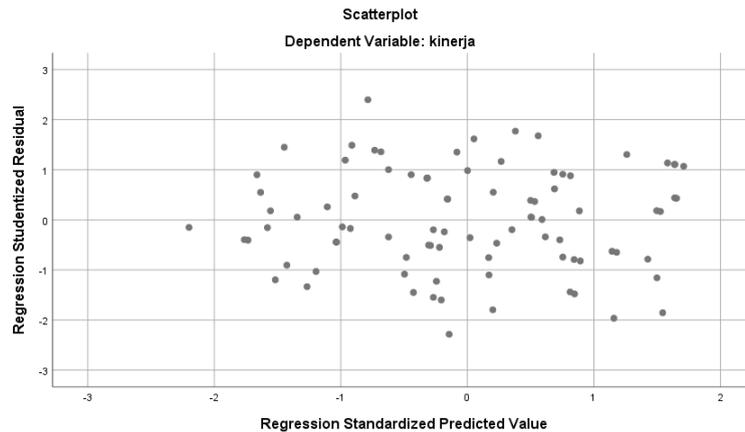
Dari Tabel di atas, terlihat bahwa hasil uji menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,200. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam analisis memiliki distribusi yang normal. Kesimpulan ini didasarkan pada fakta bahwa nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari nilai ambang 0,05 yang umumnya digunakan sebagai tingkat signifikansi.

Hasil Uji Multikolinieritas

Modal	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	11.388	2.877		3.958	.000		
Modal	.115	.123	.097	.933	.003	.856	1.168
Sumber Daya Manusia	.408	.121	.355	3.376	.001	.836	1.196
Teknologi	.092	.066	.149	1.383	.001	.795	1.258

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2023

Dari Tabel di atas yang disajikan, dapat diamati bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 1. Selain itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* juga menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *VIF* lebih dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi tersebut.



Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi yang diteliti. Dengan kata lain, tidak ada gangguan yang muncul akibat perbedaan varian dalam fungsi regresi tersebut.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	11.388	2.877		3.958	.000
Modal	.115	.123	.097	.933	.003
Sumber Daya Manusia	.408	.121	.355	3.376	.001
Teknologi	.092	.066	.149	1.383	.001

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM
Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2023

Angka-angka dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Nilai konstanta (α) sebesar 11,388 mengindikasikan bahwa jika variabel independen seperti modal, sumber daya manusia, dan teknologi memiliki nilai nol, maka nilai konstanta akan memberikan pengaruh sebesar 7,430 terhadap kinerja UMKM. Nilai koefisien modal (β_1) sebesar 0,115 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan satu satuan pada variabel modal, maka variabel kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0,115, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Nilai koefisien sumber daya manusia (β_2) sebesar 0,408 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan satu satuan pada variabel sumber daya manusia, maka akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,408, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Nilai koefisien teknologi (β_3) sebesar 0,092 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan satu satuan pada variabel

teknologi, maka akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,092, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)		2.877		3.958	.000
Modal	11.388	.123	.097	.933	.003
Sumber Daya Manusia	.115	.121	.355	3.376	.001
Teknologi	.408	.066	.149	1.383	.001
	.092				

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM.

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan Tabel di atas dan hasil perhitungan t-tabel yang digunakan, didapatkan hasil sebagai berikut

Hasil Hipotesis Pertama (H1)

Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 ($\leq 0,05$), maka hipotesis dapat diterima. Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu modal, memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari nilai ambang signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) yang berbunyi “Modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Narmada”, diterima. Artinya, modal memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil Hipotesis Kedua (H2)

Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 ($\leq 0,05$), maka hipotesis dapat diterima. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, variabel independen sumber daya manusia memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari nilai ambang signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) yang berbunyi “Sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Narmada”, diterima. Artinya, sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil Hipotesis Ketiga (H3)

Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 ($\leq 0,05$), maka hipotesis dapat diterima. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, variabel independen teknologi

memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari nilai ambang signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H3) yang berbunyi “Teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Narmada”, diterima. Artinya, teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²)				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.198	3.063

a. Predictors: (Constant), Teknologi, Modal, Sumber Daya Manusia

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2023

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis pada tabel di atas, diperoleh nilai adjusted R² (koefisien determinasi yang disesuaikan) sebesar 0,198. Hal ini mengindikasikan bahwa sebesar 19,8% dari variabel Kinerja UMKM (Y) akan dipengaruhi oleh variabel Modal (X1), Sumber Daya Manusia (X2), dan Teknologi (X3). Sedangkan sisanya (80,2%) variabel Kinerja UMKM (Y) akan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pengaruh Modal Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Narmada

Berdasarkan data yang diberikan, variabel modal memiliki koefisien regresi sebesar 0,115. Selain itu, nilai t-hitungnya adalah 0,933 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari modal terhadap kinerja UMKM sebesar 11,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa modal usaha memiliki peran yang signifikan dalam menentukan tingkat peningkatan kinerja UMKM. Apabila modal usaha yang dikeluarkan lebih tinggi, maka kinerja UMKM, khususnya UMKM di Kecamatan Narmada, cenderung meningkat. Sebaliknya, jika modal usaha yang dikeluarkan rendah, kinerja UMKM juga cenderung menurun. Hal ini menandakan bahwa modal usaha memainkan peranan penting dalam mempengaruhi kinerja UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abbas (2018) dan Hasanah, dkk. (2020) yang menunjukkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Narmada

Berdasarkan data yang diberikan, variabel sumber daya manusia memiliki koefisien regresi sebesar 0,408. Selain itu, nilai t-hitungnya adalah 3,376, yang signifikan pada tingkat kepercayaan 0,001. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari sumber daya manusia

terhadap kinerja UMKM sebesar 40,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun kemampuannya, memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2020) dan Nizar (2018) yang menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Teknologi terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan data yang diberikan, variabel teknologi memiliki koefisien regresi sebesar 0,092. Selain itu, nilai t-hitungnya adalah 1,383, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari teknologi terhadap kinerja UMKM sebesar 9,2%. Dalam kesimpulannya, teknologi dapat memberikan manfaat bagi usaha atau bisnis dalam meningkatkan penjualan, menghasilkan produk yang lebih unggul, dan mempercepat waktu penyelesaian. Penerapan teknologi yang tepat juga dapat mengurangi masalah operasional, mampu meminimalisir biaya operasional, serta meningkatkan kinerja usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdiansyah, dkk. (2021) dan Wulandari (2019) yang menunjukkan bahwa teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi pada variabel modal sebesar $0,003 < 0,05$ diperkuat pula dengan melihat hasil dari koefisien regresi linier berganda yaitu sebesar 0,115. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil penelitian variabel sumber daya manusia diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ diperkuat pula dengan melihat hasil dari koefisien regresi linier berganda yaitu sebesar 0,408. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ diperkuat pula dengan melihat hasil dari koefisien regresi linier berganda yaitu sebesar 0,092. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(1), 95-112.

- Afida, S. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- Alimudin, A., Falani, A. Z., Mudjanarko, S. W., & Limantara, A. D. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM. *EkoNiKa Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 4(1), 1-17.
- Alyza, S. N. (2019). Pengaruh Faktor-faktor Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Keripik Nenas Di Desa Kualu Nenas Kec. Tambang Kampar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Dewi, N. P. M., & Utari, T. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(12), 44496.
- Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB. PROFIL UMKM PER KABUPATEN KOTA SE NTB 2018-2019 (On-line). Diunduh di <https://diskop.ntbprov.go.id/profile-umkm-per-kabupaten-kota-se-ntb-2018-2019/> (diakses pada Jumat, 17 Juni 2022).
- Ferdiansyah, A., & Bukhari, E. (2021). Pengaruh Modal, Financial Knowledge, Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM Fashion Di Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), 103-114.
- Ghozali, I. (2019). Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya. Yoga Pratama.
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127-135.
- Hanum, A. N., & Sinarasri, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi E-Commerce Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus UMKM di Wilayah Kota Semarang). *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 8(1), 1-15.
- Hartono, H., & Hartomo, D. D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)*, 14(1), 15-30.
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga. *Kinerja*, 17(2), 305-313.
- Indarto, Septo. (2016). Perkembangan UMKM di Indonesia (On-line) diakses di <https://septosuhanda.wordpress.com/2016/01/05/perkembangan-umkm-di-indonesia/> (diakses pada Sabtu, 18 Juni 2022).
- Kumalasari, B., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3), 784-795.
- Maharani, L. Nur. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lombok Timur.
- Nizar, M. (2018). Pengaruh sumber daya manusia, permodalan dan pemasaran terhadap kinerja usaha kecil dan menengah sari apel di Kecamatan Tutur. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 51-69.

- Pramawati, I. T., Putri, K. M. D., & Mulyawan, A. (2020). Implementasi Digital Marketing Pada UMKM di Kabupaten Klungkung dalam Meningkatkan Profit. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 263-275.
- Putra, A. H. (2016). Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2).
- Putri, K., Pradhanawati, A., & Prabawani, B. (2014). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peran Business Development Service terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(4), 313-322.
- Rahman, R. F. N., & Fe, F. E. (2016). Pengaruh Modal, Pengetahuan, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. *Artikel Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1(11), 1-16.
- Sangadji, E.M., dan Sopiah. (2013). *Prilaku Konsumen*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Subroto, S., Hapsari, I. M., & Astutie, Y. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi dan Humaniora*, 6(1), 337-344.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Suparyadi, H. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah.
- Wahyudiati, Dinar. 2017. Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecl Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kasongan. *Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Wulandari, F. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Kebijakan Pendanaan Dan Teknologi Terhadap Kinerja Usaha Konveksi Di Kabupaten Tulungagung. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Armiani, A., Basuki, B., & Suwarno, N. (2021). Teknologi Digital Memediasi Dampak Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Umkm Di Nusa Tenggara Barat. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 300–320. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4892>
- Berlilana, B., Utami, R., & Baihaqi, W. M. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Revolusi Industri 4.0 terhadap Perkembangan UMKM Sektor Industri Pengolahan. *Matrix : Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 10(3), 87–93. <https://doi.org/10.31940/matrix.v10i3.1930>
- Databoks. (2021a). Facebook, Media Sosial Paling Banyak Digunakan di Dunia. In Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/17/facebook-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-dunia>
- Databoks. (2021b). *tokopedia-e-commerce-dengan-pengunjung-terbanyak-pada-2021*.
- Dihni, V. A. (2021). Penjualan E-commerce Indonesia Diproyeksi Paling Besar di Asia Tenggara pada 2021. *KataData*, 2025. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/21/penjualan-e-commerce-indonesia-diproyeksi-paling-besar-di-asia-tenggara-pada-2021>

- Ekawati, Y. P., & Mardiana Andarwati. (2021). Analisis Penggunaan Media Sosial dan Marketplace Terhadap Peningkatan Volume Penjualan di UMKM Kab . Malang di Masa Pandemi Covid-19 (Tinjauan Anomali Teknologi). 19.
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61–76. <https://doi.org/10.26533/jmd.v1i2.175>
- Kembang, L. P., Mahmud, M., & Samsumar, L. D. (2021). Pengaruh Sosial Media Pemasaran Terhadap Penjualan Hasil Industri Kerajinan Tenun Songket Rumahan Di Lombok Tengah. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v9i1.524>
- Lestari, L. (2017). Pengaruh E-commerce terhadap Volume Penjualan pada Online Shop Aneka Kemeja Pria Bekasi. Universitas Pakuan.
- Rahmanda, E., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Modal Pribadi, Harga Dan Sosial Media Terhadap Pendapatan UMKM. *Jurnal Bisnis Dan Riset Akuntansi*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4317%0Ahttp://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4317/4330>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Sugiyono (ed.); Cet. 26). Alfabeta.
- Zulfikar, R., & Novianti, L. (2018). Pengaruh Kapabilitas Jejaring Usaha Dan Media Sosial Terhadap Kinerja Usaha. *JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 8(2). <https://doi.org/10.34010/jurisma.v8i2.1004>